

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Kinerja komite sekolah di SMP Komda Jeruklegi Kabupaten Cilacap pada umumnya berada pada kriteria sering artinya kinerja komite sekolah berada pada kinerja baik. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kinerja komite sekolah terhadap mutu layanan pendidikan. Hal ini berarti semakin baik kinerja komite sekolah maka semakin meningkat mutu layanan pendidikan.
2. Kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri Komda Kabupaten Cilacap berada pada kriteria sering. Artinya kompetensi manajerial kepala sekolah berada pada kriteria kompeten. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap mutu layanan pendidikan. Ini berarti kompetensi manajerial guru semakin kompeten maka mutu layanan pendidikan semakin meningkat.
3. Mutu layanan pendidikan di SMP Negeri Komda Kabupaten Cilacap berada pada kriteria sering. Artinya mutu layanan pendidikan berada pada kriteria baik. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kinerja komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap mutu layanan pendidikan. Ini berarti semakin baik kinerja komite sekolah dan

kompetensi manajerial kepala sekolah semakin kompeten maka mutu layanan pendidikan semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Agar kinerja komite sekolah semakin meningkat hendaknya komite sekolah meningkatkan upaya untuk mampu membantu sekolah untuk mobilisasi guru sukarelawan di sekolah, mobilisasi tenaga kependidikan non guru di sekolah, penilaian terhadap hasil ujian nasional; penilaian terhadap angka mengulang sekolah, penilaian terhadap angka bertahan di sekolah, sosialisasi kebijakan dan program pendidikan sekolah terhadap pendidikan masyarakat, dan koordinasi bantuan masyarakat.
2. Agar kompetensi manajerial kepala sekolah meningkat hendaknya kepala sekolah meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan organisasi Sekolah sesuai dengan kebutuhan, mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal, mengelola hubungan sekolah-masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah, dan mengelola kegiatan produksi/jasa dalam mendukung sumber pembiayaan sekolah dan sebagai sumber belajar siswa.
3. Agar mutu layanan pendidikan semakin meningkat hendaknya guru meningkatkan kehadirannya ke kelas dan pekerjaan ulangan dikembalikan pada peserta didik sehingga mendapat umpan balik yang positif.
4. Sehubungan penelitian ini memiliki keterbatasan dan dirasakan oleh peneliti belum sempurna maka untuk kesempatan lain hendaknya dilakukan penelitian

sejenis yang lebih mendalam dan lebih akurat sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti lanjutan.

3.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan saran maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekaitan dengan terdapat pengaruh kinerja komite sekolah terhadap mutu layanan pendidikan maka hendaknya komite sekolah berusaha meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi sehingga mutu layanan pendidikan meningkat.
2. Sekaitan dengan pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap mutu layanan pendidikan maka hendaknya kepala sekolah berusaha meningkatkan kompetensi manajerialnya lebih kompeten lagi sehingga mutu layanan pendidikan meningkat.
3. Sekaitan dengan terdapat pengaruh kinerja komite sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap mutu layanan pendidikan., maka komite sekolah lebih meningkatkan kinerjanya dan kepala sekolah lebih meningkatkan kompetensi manajerialnya agar mutu layanan pendidikan meningkat.